



Pemkot Data Asrama Mahasiswa

Abdul Hamied Razak

JOGJA-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan mendata ulang seluruh asrama mahasiswa di Kota Jogja. Selain untuk mengantisipasi terjadinya kasus tindak kekerasan di Kota Gudeg, kegiatan itu juga untuk pembaruan data.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Pemuda dan Olahraga (Kesbangpor) Jogja Sukamto mengatakan, pendataan tersebut dilakukan untuk updating data lantaran setiap tahun ada penambahan asrama mahasiswa daerah yang ditempati. "Tidak hanya asrama, pendataan termasuk penghuni asrama, sejarahnya dan jumlah alumni. Kami tergetkan pendataan ini selesai akhir April mendatang," ujar Sukamto di kantornya Selasa (26/3).

Menurutnya, jumlah asrama mahasiswa daerah di Jogja hingga 2008 mencapai 73 asrama. Seluruh asrama tersebut statusnya milik 30 pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten. "Data itu dilakukan masing-masing camat. Dalam perkembangannya, satu daerah ada yang memiliki dua hingga lima asrama daerah. Ini yang perlu didata ulang," terangnya.

Selain itu, pihaknya juga akan mengintensifkan pembinaan di masing-masing asrama. Masing-masing ketua asrama akan dipanggil untuk melihat tata tertib yang diberlakukan di asramanya melalui Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Daerah (IKPMD). "Kami juga akan memasukkan beberapa tata tertib yang wajib diberlakukan di asrama tersebut. Ini dilakukan demi menjaga keamanan, kenyamanan dan Jogja lebih kondusif setelah kejadian [Penembakan Lapas Cebongan] kemarin," tegasnya.

Menurutnya, Pemkot setiap tahun memberikan dana bantuan untuk kegiatan mahasiswa daerah melalui IKPMD. Tahun ini, dana bantuan tersebut sebesar Rp60 juta. "Sampai saat ini, kondisi asrama mahasiswa daerah di Jogja masih kondusif. Hanya, kami akan lebih intensif memantau asrama-asrama mahasiswa itu," ujarnya.

Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban (Dintib) Jogja Bayu Laksmono menjelaskan, pihaknya akan melakukan tindakan persuasif dengan mendatangi asrama-asrama mahasiswa. "Kami akan mengajak penghuni-penghuni asrama tersebut mematuhi aturan yang berlaku, seperti jam kunjung. Mahasiswa juga diharapkan bisa membaur dengan masyarakat di lingkungannya," harapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) DIY Baskara Aji berharap agar mahasiswa luar daerah yang menuntut ilmu di Jogja tinggal di indekost yang tersedia. "Sebaiknya tidak di asrama, tetapi membaur dengan masyarakat dengan tinggal di kost. Ini untuk menghindar kesan eksklusif asrama mahasiswa daerah," katanya. (hamied@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005